

Daily Trading Plan

Potensi Melemah



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17-September-2021	
Close	6,133.24	Value (Rp Triliun) 16.31	
Change (point)	23.30	Volume (Miliar Lbr) 30.96	
Persen (%)	0.38%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,221	
Average PER (x)	20.1	LQ 45 Persen (%) (0.03)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	6,589	6,043	546

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,585.00	(166.4)	-0.48%
Nasdaq	15,044.00	(138.00)	-0.92%
FTSE	6,964.00	(63.80)	-0.92%
DAX	15,490.00	(161.60)	-1.04%
CAC 40	6,570.00	(52.40)	-0.80%
Hangseng	24,921.00	252.90	1.01%
Nikkei 255	30,500.00	176.70	0.58%
Straits Times	3,065.00	5.90	0.19%

Yield Indo Sun 10Y	6.2884	0.002	0.03%
Yield US10Y	1.3700	0.039	2.85%
VIX	20.81	2.120	10.19%
Como Indx	222.11	(1.800)	-0.81%
IndoCDS	69.81	2.397	3.43%
EIDO	21.26	(0.200)	-0.94%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,390.00	(2.50)	-0.01%
Tin (\$/ton)	34,222.50	72.50	0.21%
Gold (\$/tonz)	1,751.40	(1.60)	-0.09%
CPO (RM/ton)	4,255.00	(74.00)	-1.74%
Wood Pulp	4,660.00	(2.50)	-0.05%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.97	(0.70)	-0.97%
Coal NEWC (\$/ton)	177.65	2.15	1.21%

Sumber: bloomberg,laplus

Market Review

- Pergerakan brusa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 23,30 poin menuju 6.133. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp456 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp15,80 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ARTO, BBCA, AGRO, TLKM, BFIN, FREN, MDKA, BMRI, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, FREN, TOYS, KOTA, CARE, AYL, TRUE, BRMS, ENRG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, AGRO, TLKM, BFIN, BMRI, ASII, ARTO, MDKA, TBIG
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, BMRI, AGRO, TLKM, BFIN, ASII, UNTR, MDKA, TBIG
- Emiten Lose %: UNTR, ADRO, MEDC, PTBA, PGAS, ITMG, ACES, BMRI, GGRM, UNVR, TKIM.
- Emiten Top % : CPIN, TLKM, ERAA, BRPT, PTPP, WIKA, JPFA, EXCL, ASII, KLBF, BBNI, MIKA.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, berhasil teknikal rebound.
- Dow Jones semalam kembali turun seiring aksi *profit taking* sebesar 63,10 poin menuju 34.751. Pelaku pasar tengah menanti pertemuan The Fed di minggu depan terkait *tapering off*.
- Harga minyak semalam ditutup melanjutkan rally sebesar 0,08% menuju US\$72,67/barrel seiring optimisme dengan ekspektasi pemulihan akan permintaan minyak meningkat dan turunnya cadangan minyak AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.070 Support I : 6.105 sedangkan Resistance I : 6.150 dan Resistance II: 6.170;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.145 kasus menjadi 4.181.309 kasus, jumlah dirawat menjadi 73.238 orang, yang meninggal tambah 237 orang menjadi 139.919 orang dan jumlah yang sembuh tambah 14.633 pasien sebesar 3.968.152 orang.
- Public Expose: FISH; RUPS: BBYB, EPAC ; Right Issue Trading Period: BHIT (10 September - 23 September 2021) H.E Rp 173, BBRI (13 September - 22 September 2021) H.E Rp 3400, BABP (14 September - 27 September 2021) H.E Rp 318, SDRA (20 September - 27 September 2021) H.E Rp 719
- New Emiten : Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), Erwin Ciputra melakukan akumulasi pembelian saham TPIA dengan nilai Rp18,03 miliar. PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Adapun perseroan nantinya akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14,35 miliar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham. PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) akan meminta lagi persetujuan pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") alias rihgts issue yang akan digelar pada 24 September 2021. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa Saham PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) efektif partial delisting pada 20 September 2021. Purnomo Prawiro kembali membeli 5.099.500 saham Blue Bird (BIRD). salah satu pemegang saham pengendali Blue Bird, kini Purnomo menguasai 259.640.400 saham atau 10,377 persen taksi berlambang burung biru tersebut.
- Diakhir pra penutupan IHSG ditutup menguat sebesar 23,30 poinmenuju 6.133 seiring pelaku pasar tengah melakukan *rebalance* untuk saham-saham masuk dalam kategori FTSE. Dalam seminggu IHSG mencatatkan kenaikan tipis sebesar 0,63% ditopang dari pembelian bersih investor asing dengan bujukan Rp1,48 Triliun. Aksi beli investor asing seiring *rebalancing* beberapa saham yang masuk FTSE. Hari ini bursa Asia yang libur dari bursa China dan Jepang memperingati *Public Holiday*. Berkurang sentimen negatif dari bursa Jepang maupun China, hanya koreksinya bursa AS maupun Uni Eropa pada penutupan perdagangan jumat pekan lalu. Di sisi dengan harga spot komoditas dimulai dari nikel, emas, CPO, minyak mentah mengalami koreksi sejalan dengan sikap *wait and see* menjelang rapat FOMC pada 21-22 September 2021. IHSG Hari ini diperkirakan potensi menguji kawasan positif dengan kisaran 6.105-6.170. namun perlu diwaspadai dengan aksi *profit taking* dengan memanfaatkan sentimen kejatuhan bursa eksternal maupun sinyal negatif Dow Fut yang diindikasikan kembali turun. Diharapkan sinyal positif dari beberapa emiten perbankan khususnya perbankan yang *smallcap* dikabarkan akan melakukan penambahan modal di pasar modal melalui mekanisme *rights Issue* seperti BINA, BBHI, BBSI, BABP, BACA, BANK, BBYB, NOBU, BEKS, BCIC, DNAR.
- Bow : SAME, BUKA, BRPT, TPIA, ISAT, TBIG, CTRA, HMSP, EXCL.

NEWS EMITEN

DNAR – Akan Terbitkan Target Rp499,82 Miliar.

PT Bank Oke Indonesia akan menerbitkan saham baru berskema rights issue maksimal 2,53 miliar lembar. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp197 per lembar, perseroan akan meraup dana Rp499,82 miliar. Perseroan menawarkan rasio rights issue 9:2. Artinya, setiap pemegang saham lama memiliki 9 lembar dengan nama tercatat pada daftar pemegang saham pada 29 September 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 2 HMETD. Di mana, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. (Sumber: Emitennews.com) PER: 165,17x

MLPT – Resmi Jadi Microsoft Licensing Solution Provider

PT Multipolar Technology Tbk resmi menjadi salah satu Microsoft Licensing Solution Provider (LSP) di Indonesia. Saat ini Multipolar Technology telah memiliki keahlian dan kompetensi yang tersertifikasi untuk solusi Microsoft, Microsoft 365, Azure, Business Applications, Data and AI, dan Security. Perseroan telah mengembangkan solusi di atas platform Microsoft SharePoint, yaitu solusi administrasi persuratan MailApp, yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi kolaborasi yang umum dipakai sehari-hari seperti email dan Office 365. (Sumber: Investor.id) PER : 37,25x

SMRA – Perfindo Peringkat Utang “idA”.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat “idA” untuk PT Summarecon Agung Tbk dan Obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019 seri A dan B dan juga menegaskan peringkat “idA” untuk Obligasi berkelanjutan III tahap I Tahun 2018 dengan nilai Rp416 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2021. Perusahaan berencana melunasi Obligasi menggunakan dana hasil aksi korporasi di Juni 2021. Pada 30 Juni 2021, perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp2,8 triliun. Prospek atas peringkat perusahaan adalah “stabil”..(Sumber: Emitennews.com) PER : 56,81x

BNBA – Minta Restu Rights Issue Terbitkan Saham Baru 750 Juta Saham

Bank Bumi Arta Tbk akan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) alias rights issue sebanyak-banyaknya 750 juta saham atau 32,47 % dari modal disetor. Tujuan pelaksanaan PMHMETD I adalah untuk memenuhi modal inti minimum untuk tahun 2021 yang diatur dalam POJK 12/2020. Sehingga modal inti Perseroan akan menjadi minimum sebesar Rp 2 triliun. PMHMETD I juga akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang dapat digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan usaha sebagai Bank Umum Swasta Devisa, terutama dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan/atau belanja modal perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 91,97x

IRRA – Jual 100 Juta Lembar Saham Treasury

PT Itama Ranoraya Tbk berencana menjual kembali sebanyak 100 juta lembar saham hasil buy back (saham treasury) untuk pembayaran uang muka akuisisi PT Oneject Indonesia. Saham treasury tersebut akan dijual IRRA kepada PT Global Dinamika Kencana (GDK) yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak antara lain di bidang distribusi dan industri. Dana hasil penjualan saham treasury akan digunakan untuk pembayaran uang muka rencana aksi korporasi pengambilalihan saham (akuisisi) pada sister company dari Perseroan yaitu PT Oneject Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER:10,44x

ISAT – ISAT Dan 3 Hutchison Merger Senilai Rp85,5 Triliun.

Ooredoo QPSC dan CK Hutchison Holdings Limited menandatangani kesepakatan transaksi definitif untuk menggabungkan bisnis telekomunikasi di Indonesia, yaitu PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia. Nilai transaksi merger yang menghasilkan perusahaan gabungan bernama PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk ini mencapai US\$ 6 miliar atau setara Rp 85,5 triliun. Ooredoo Group saat ini memiliki 65% saham dan kendali atas Indosat Ooredoo melalui Ooredoo Asia. Penggabungan Indosat dan Hutchison 3 akan menyebabkan CK Hutchison memperoleh saham baru di Indosat Ooredoo hingga 21,8% dari Indosat Ooredoo Hutchison. Pada saat yang sama, PT Tiga Telekomunikasi akan menerima saham baru Indosat Ooredoo hingga 10,8% dari Indosat Ooredoo Hutchison. (Sumber: Investor.id) PER: 10,74x

TRJA – Transkon Jaya Raih Kontrak Baru Senilai Rp40 Miliar

PT Sarana Meditama Metropolitan bakal mengakuisisi 66 persen saham PT Kedoya Adyaraya (RSGK). Kedua emiten medis itu, tengah terlibat negosiasi cukup alot. Sarana Meditama akan memperluas kegiatan usaha pelayanan kesehatan di Indonesia. Sarana Meditama, perusahaan bergerak bidang layanan kesehatan berbasis di Jakarta Timur. Sarana Meditama mengklaim tidak terafiliasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 33,17x

DMMX – Kolaborasi Dengan SRC

PT SRC Indonesia Sembilan memecahkan Museum Rekor Indonesia atas “Pencapaian Transaksi Digital Toko Kelontong Terbanyak di Indonesia” dengan nilai transaksi Rp31 miliar. Sebanyak 21.000 toko kelontong SRC turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sepanjang 2 Agustus - 1 September 2021. Aktivitas transaksi ini merupakan bagian dari kampanye #BangkitSerentak pada peringatan HUT RI ke-76 sebagai bukti komitmen SRC dalam memperkuat ekosistem digital, khususnya layanan keuangan berbasis digital di toko kelontong. (Sumber: Investor.id) PER: 771,08x

UVCR – Kerja Sama Bidang Pendidikan.

PT Trimegah Karya Pratama Tbk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MOU) dengan Jurusan Komunikasi Politeknik LP3I Jakarta di bidang pendidikan. Kerja sama ini merupakan bentuk dukungan terhadap program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama kementerian lainnya yaitu gerakan "Pernikahan Massal" antara pendidikan vokasi dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ISAT Closed Price : 6.900 Buy Kisaran : 6.500-6.600 Support : 6.000 Target Jual 1 : 7.150 Target Jual 2 : 7.300</p> <p>BRPT Closed Price: 1.025 Buy Kisaran : 1.000-1.015 Support : 990 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.170</p> <p>CTRA Closed Price: 905 Buy Kisaran : 890-900 Support : 870 Target Jual 1 : 920 Target Jual 2 : 940</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>HMSP Closed Price: 970 Buy Kisaran : 940-950 Support : 900 Target Jual 1 : 1.000 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>BUKA Closed Price: 860 Buy Kisaran : 830-840 Support : 800 Target Jual 1 : 870 Target Jual 2 : 890</p> <p>SAME Closed Price: 535 Buy Kisaran : 520-530 Support : 500 Target Jual 1 : 550 Target Jual 2 : 570</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y,X	69	PICO	M,X
2	AKKU	Y	36	GTBO	L,S,Y,X	70	PLAS	L,Y
3	ALMI	E	37	HDTX	E	71	POLI	L
4	ARGO	E	38	HITS	L	72	POLL	M,L,X
5	ARMY	L	39	HOME	A,L,Y	73	POLY	E,Y
6	ARTI	E,L	40	HOTL	Y	74	PRIM	L
7	BCIP	Y	41	IBFN	E,D,X	75	RIMO	L,Y
8	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	76	ROCK	L
9	BIKA	E	43	JKSW	E	77	RONY	L,Y
10	BOLA	X	44	KARW	E	78	SAFE	E
11	BTEL	E	45	KBRI	L,S,Y,X	79	SDMU	E
12	BUVA	L,Y	46	KPAL	L,Y	80	SIMA	E,L,Y
13	CANI	E	47	KRAH	B,L,Y	81	SKYB	L,Y
14	CASS	Y	48	LABA	L,Y	82	SQMI	E
15	CMPP	E	49	LAPD	E,D,S,X	83	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	50	LMAS	L	84	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	51	MABA	D,L,Y,X	85	SULI	E
18	COWL	L,Y	52	MAGP	Y	86	TAXI	E,Y
19	CPRI	L,Y	53	MAMI	L,Y	87	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	54	MARI	L	88	TECH	X
21	DART	L	55	MDRN	E,Y	89	TELE	E,L,Y
22	DEAL	L,Y	56	MGLV	Y	90	TGRA	Y
23	DPUM	L,Y	57	MGNA	E,D,S,X	91	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	58	MPRO	L	92	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	59	MTFN	E	93	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	60	MTRA	B,L,Y,X	94	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	61	MYRX	L,Y	95	UANG	X
28	EPAC	Y	62	MYTX	E	96	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	63	NICL	Y	97	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	64	NIPS	L,Y	98	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	65	NUSA	L,Y	99	WSBP	M
32	GIAA	M,E,D,X	66	OCAP	E,S,X	100	ZBRA	E
33	GLOB	E	67	PBRX	B	101	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	68	PEGE	X	102	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
